# PENGARUH KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GUNUNG TAMANG, KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA

**SKRIPSI**

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota


Oleh:

**THANIA TATANEVA LAMAYA**

D1091211023






**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Thania Tataneva Lamaya |
| NIM | : D1091211023 |

menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterlibatan dalam Aktivitas Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Gunung Tamang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, terkecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Thania Tataneva Lamaya
NIM. D1091211023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
**FAKULTAS TEKNIK**
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

# PENGARUH KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GUNUNG TAMANG, KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Thania Tataneva Lamaya
NIM D1091211023

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 29 Agustus 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

| | | |
|---|---|---|
| Dosen Pembimbing Utama | : | Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng.<br>(NIP. 198611022014042001) |
| Dosen Pembimbing Kedua | : | Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T.<br>(NIP. 198711022014042001) |
| Dosen Penguji Utama | : | Anthy Septianti, S.T., M.T.<br>(NI PPPK. 198409212023212023) |
| Dosen Penguji Kedua | : | Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T.<br>(NIP. 198502182019032009) |

Pontianak, 29 Agustus 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Dosen Pembimbing Utama

Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng.
NIP. 198611022014042001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segenap kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:*

***Kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria**, sumber kekuatan, pengharapan, dan cinta kasih sejati dalam hidup penulis. Dalam setiap doa dan langkah perkuliahan, penyertaan dan penghiburan ilahi senantiasa hadir, bahkan di saat-saat paling berat dalam proses penyusunan skripsi ini. Segala keberhasilan dan pencapaian penulis serahkan kembali kepada Tuhan dan Bunda Maria sebagai ungkapan syukur atas kasih dan penyertaan-Nya yang sempurna.*

***Kepada kedua orang tua tercinta** dan spesial dalam hidup penulis, papa dan mama yang telah merawat dan mendidik hingga bisa mendapatkan gelar sarjana ini. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.*

***Kepada keluarga besar** yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, kakak, adik, oma, dan tante. Terima kasih untuk setiap semangat, pengingat, dan keyakinan yang kalian berikan sehingga penulis mampu bertahan dalam penulisan skripsi ini.*

***Kepada sahabat-sahabat terbaik**, yaitu Floren, PJL, Sevira, Lintang, Juni dan Teman-Teman PWK angkatan 2021. Terimakasih karena sudah hadir dalam hidup penulis dan mewarnai kehidupan pendidikan penulis, terimakasih sudah menjadi penyemangat sekaligus pendengar keluh kesah penulis. Kehadiran kalian adalah bagian penting dalam membuat setiap momen menjadi lebih bermakna.*

***Kepada Thomas Erico Joran Minda**, yang setia mendampingi sejak awal hingga akhir perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan dukungan tulus yang selalu diberikan. Kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas setiap kebaikanmu berlipat ganda.*

*Dan yang terakhir, **kepada diri saya sendiri**. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, tetap berusaha meski sering kali diliputi rasa putus asa. Terima kasih telah memilih untuk melanjutkan langkah, bertanggung jawab, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.*

***"Tetaplah Berdoa, Berproses, dan Bersyukur"***

# PRAKATA

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kehendak-Nya, maka penelitian dan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Keterlibatan dalam Aktivitas Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Gunung Tamang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya" ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura.

Seiring dengan proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis akan sangat sulit dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T, IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura dan selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam melakukan penyusunan proposal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam melakukan penyusunan proposal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T, selaku Dosen Penguji Utama yang telah menguji serta memberikan saran, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini menjadi jauh lebih baik.

6. Ibu Drs. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T, selaku dosen penguji pendamping yang telah menguji serta memberikan saran, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini menjadi jauh lebih baik.
7. Masyarakat Desa Gunung Tamang yang telah membantu serta mendukung penelitian ini hingga dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2021 Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
10. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi masih ada yang tidak sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna mendapatkan masukan yang baik pada skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi dasar yang untuk penelitian selanjutnya dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Thania Tataneva Lamaya
D1091211023

## ABSTRAK

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di wilayah pedesaan seringkali membawa pengaruh yang kompleks terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari aktivitas ekonomi hulu hingga hilir yang melibatkan tenaga kerja lokal. Di Desa Gunung Tamang, keterlibatan masyarakat telah berlangsung sejak 2011, baik melalui skema kemitraan petani plasma maupun sebagai tenaga kerja perusahaan. Aktivitas ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan ekonomi, tetapi juga membawa perubahan pada aspek sosial, khususnya infrastruktur dasar.. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh keterlibatan masyarakat dalam aktivitas perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Gunung Tamang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis skoring untuk mengukur keterlibatan masyarakat dalam aktivitas hulu, budidaya, hilir, dan jasa penunjang, serta analisis *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji pengaruhnya terhadap sosial dan ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat paling tinggi terdapat pada aktivitas budidaya, sedangkan aktivitas hulu, hilir, dan jasa penunjang masih rendah. Secara statistik, hanya aktivitas budidaya dan jasa penunjang yang berpengaruh signifikan terhadap ekonomi. Seluruh aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat lebih berdampak pada aspek ekonomi dibandingkan sosial.



**Kata Kunci** : ekonomi, keterlibatan masyarakat, perkebunan kelapa sawit, sosial

***ABSTRACT***

*The development of oil palm plantations in rural areas often brings complex impacts on community life, ranging from upstream to downstream economic activities that involve local labor. In Gunung Tamang Village, community involvement has been ongoing since 2011, both through plasma farmer partnership schemes and as company workers. These activities not only affect economic improvement but also bring changes to social aspects, particularly basic infrastructure.. The objective of this study is to analyze the influence of community participation in oil-palm plantations on the social and economic conditions of Gunung Tamang Village. A quantitative approach was employed: a scoring technique measured community engagement across upstream operations, cultivation, downstream processing, and supporting services, while Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) tested the effects on social and economic indicators. Data were collected through observation, questionnaires, and literature review. The results indicate that the highest level of community participation occurs in cultivation activities, whereas involvement in upstream, downstream, and supporting services remains low. Statistically, only cultivation and supporting-service activities exert a significant positive influence on economic conditions. None of the activities have a significant effect on social conditions. These findings suggest that community participation in oil-palm plantations primarily benefits the economic rather than the social dimension.*

***Keywords****: Community Participation, Social, Economic, Oil-Palm Plantation*

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERNYATAAN** ..... **i**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **ii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **iii**
**PRAKATA** ..... **iv**
**ABSTRAK** ..... **vi**
***ABSTRACT*** ..... **vii**
**DAFTAR ISI** ..... **viii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian ..... 6
1.4 Batasan Masalah ..... 6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah ..... 6
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi ..... 9
1.5 Kerangka Pemikiran ..... 9
1.6 Sistematika Penulisan ..... 11
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **12**
2.1 Keterlibatan Kerja ..... 12
2.2 Perkebunan Kelapa Sawit ..... 13
2.2.1 Definisi Perkebunan Kelapa Sawit ..... 13
2.2.2 Jenis Klasifikasi Produksi Kelapa Sawit ..... 15
2.2.3 Skema Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit ..... 16
2.2.4 Kegiatan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit ..... 18
2.3 Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit ..... 21
2.3.1 Pengaruh terhadap Sosial ..... 21
2.3.2 Pengaruh terhadap Ekonomi ..... 23
2.4 Kebijakan terhadap Perkebunan Kelapa Sawit ..... 25
2.5Konsep Pembangunan Pedesaan Berbasis Kelapa Sawit ..... 28

2.6 Penelitian Terdahulu ..... 30
2.7 Rumusan Variabel Penelitian ..... 36
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 39**
3.1 Pendekatan Penelitian ..... 39
3.2 Sumber dan Jenis Data ..... 39
3.2.1 Data Primer ..... 39
3.2.2 Data Sekunder ..... 40
3.3 Populasi dan Sampel ..... 44
3.3.1 Populasi Penelitian ..... 44
3.3.2 Sampel Penelitian ..... 44
3.4 Skala Pengukuran ..... 45
3.5 Variabel Penelitian ..... 48
3.6 Desain Penelitian dan Hipotesis Penelitian ..... 53
3.7 Uji Instrumen ..... 55
3.7.1 Uji Validitas ..... 55
3.7.2 Uji Reliabilitas ..... 55
3.8 Teknik Analisis Data ..... 56
3.8.1 Analisis Deskriptif ..... 56
3.8.2 Analisis Skoring ..... 57
3.8.3 Analisis *Partial Least Square* (PLS) ..... 58
3.9 Kerangka Analisis ..... 61
**BAB IV HASIL DAN ANALISIS ..... 62**
4.1 Tinjauan Kebijakan ..... 62
4.1.1 Kebijakan Pembangunan ..... 62
4.1.2 Kebijakan Tata Ruang ..... 63
4.2 Gambaran Umum Desa Gunung Tamang ..... 64
4.2.1Kondisi Geografis ..... 64
4.2.2 Kondisi Iklim dan Topografi ..... 65
4.2.3 Penggunaan Lahan ..... 66
4.2.4 Demografi Kependudukan ..... 70
4.2.5 Kondisi Sosial ..... 73
4.2.6 Kondisi Ekonomi ..... 85
4.3 Gambaran Umum Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Gunung Tamang ..... 91
4.3.1 Perusahaan Eksisting ..... 91

4.3.2 Kemitraan Plasma Sawit ..... 96
4.4 Deskripsi Karakteristik Responden..... 99
4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 99
4.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 100
4.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan..... 102
4.4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 103
4.4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan..... 105
4.4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 106
4.5 Identifikasi Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Gunung Tamang..... 108
4.5.1Persepsi Responden terhadap Kondisi Sosial ..... 108
4.5.2 Persepsi Responden terhadap Kondisi Ekonomi .....115
4.6 Tingkat Keterlibatan dalam Aktivitas Perkebunan Kelapa Sawit ..... 121
4.6.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterlibatan .. 122
4.6.2 Analisis Skoring Tingkat Keterlibatan Masyarakat ..... 127
4.7 Analisis Pengaruh Keterlibatan dalam Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sosial dan Ekonomi ..... 132
4.7.1 Pengembangan Diagram Jalur..... 133
4.7.2 *Outer Model* (Model Pengukuran)..... 137
4.7.3 *Inner Model* (Model Struktural)..... 144
4.8 Pengujian Hipotesis..... 147
4.9 Pengaruh Aktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gunung Tamang ..... 163
**BAB V PENUTUP..... 165**
5.1 Kesimpulan ..... 165
5.2 Saran..... 166
**DAFTAR RUJUKAN..... 170**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Sungai Raya ..... 7
Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian ..... 8
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran ..... 10
Gambar 2.1 Lingkup Sistem Agribisnis Minyak Sawit ..... 15
Gambar 2.2 Ruang Lingkup Ekonomi ..... 24
Gambar 3.1 Desain Penelitian ..... 53
Gambar 3.2 Kerangka Analisis ..... 61
Gambar 4.1 Sungai Cimanuk ..... 66
Gambar 4.2 Penggunaan Lahan Desa Gunung Tamang ..... 67
Gambar 4.3 Peta Penggunaan Lahan Desa Gunung Tamang ..... 69
Gambar 4.4 Jenis Permukaan Jalan ..... 74
Gambar 4.5 Kondisi jalan saat musim hujan ..... 75
Gambar 4.6 Drainase ..... 76
Gambar 4.7 Peta Jaringan Jalan ..... 78
Gambar 4.8 Posyandu Dusun Tamang Tengah ..... 79
Gambar 4.9 Fasilitas Pendidikan ..... 80
Gambar 4.10 Grafik Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan ..... 81
Gambar 4.11 Peta Persebaran Sarana Pendidikan dan Kesehatan ..... 84
Gambar 4.12 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Gunung Tamang ..... 86
Gambar 4.13 Lembaga keuangan non-bank ..... 89
Gambar 4.14 Usaha Perdagangan ..... 89
Gambar 4.15 Usaha Perkebunan, Pertanian dan Peternakan ..... 90
Gambar 4.16 Kebun Inti ..... 92
Gambar 4.17 Kantor Utama GPL1 ..... 92
Gambar 4.18 Kawasan Perumahan Karyawan ..... 93
Gambar 4.19 Fasilitas Sosial ..... 93
Gambar 4.20 Kawasan Perusahaan ..... 95
Gambar 4.21 Model Kemitraan ..... 96
Gambar 4.22 Koperasi Agro Tamang Makmur ..... 98
Gambar 4.23 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 100
Gambar 4.24 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Usia ..... 101

Gambar 4.25 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan ..... 103
Gambar 4.26 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... 104
Gambar 4.27 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan..... 105
Gambar 4.28 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 107
Gambar 4.29 Diagram Persentase Hasil Jawaban Kondisi Sosial Berdasarkan Persepsi Responden.....113
Gambar 4.30 Diagram Persentase Hasil Jawaban Kondisi Ekonomi Berdasarkan Persepsi Responden.....119
Gambar 4.31 Diagram Persentase Hasil Jawaban Tingkat Keterlibatan..... 126
Gambar 4.32 Grafik Distribusi Tenaga Kerja Lokal..... 131
Gambar 4.33 Pengembangan Diagram Jalur..... 134
Gambar 4.34 Nilai *Loading Factors* ..... 136

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebijakan Kebun Plasma ..... 17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu ..... 31
Tabel 2.3 Rumusan Variabel ..... 37
Tabel 3.1 Kebutuhan Data ..... 42
Tabel 3.2 Indikator Keterlibatan ..... 46
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Penelitian ..... 49
Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas Berdasarkan *Cronbach's alpha* ..... 55
Tabel 3.5 Interval Kelas dan Tingkat Keterlibatan ..... 57
Tabel 4.1 Distribusi Topografi Desa Gunung Tamang ..... 65
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan Desa Gunung Tamang ..... 67
Tabel 4.3 Pertumbuhan Penduduk Desa Gunung Tamang ..... 70
Tabel 4.4 Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan ..... 71
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur ..... 71
Tabel 4.6 Lembaga Pendidikan Formal di Desa Gunung Tamang ..... 80
Tabel 4.7 Partisipasi Sekolah Tahun 2025 ..... 82
Tabel 4.8 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Gunung Tamang ..... 85
Tabel 4.9 Tenaga Kerja ..... 87
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 100
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 101
Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan ..... 102
Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... 103
Tabel 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan ..... 105
Tabel 4.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 106
Tabel 4.16 Hasil jawaban responden tiap indikator kondisi sosial ..... 110
Tabel 4.17 Hasil jawaban responden tiap indikator kondisi ekonomi ..... 116
Tabel 4.18 Hasil jawaban responden tiap indikator aktivitas perkebunan kelapa sawit ..... 123
Tabel 4.19 Interval kelas dan tingkat keterlibatan ..... 128
Tabel 4.20 Tingkat Keterlibatan Responden ..... 128
Tabel 4.21 Uji Validitas Konvergen ..... 138
Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan AVE ..... 140
Tabel 4.23 Uji Validitas Diskriminan ..... 141
Tabel 4.24 Uji Reliabilitas ..... 143
Tabel 4.25 Hasil *R-Square* ..... 145
Tabel 4.26 Uji Hipotesis dan Interpretasi Pengaruh ..... 147

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Kuesioner Penelitian ..... A-1
Lampiran B Hasil Rekapitulasi Kuesioner Penelitian ..... B-1
Lampiran C Titik Koordinat Penyebaran Kuesioner ..... C-1
Lampiran D Peta Persebaran Sampel ..... D-1
Lampiran E Dokumentasi Penyebaran Kuesioner ..... E-1
Lampiran F Proses Penggunaan *Smartpls* 4 ..... F-1
Lampiran G Hasil Analisis *Smartpls* 4 ..... G-1

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah untuk mendukung sektor pertanian dan berperan penting dalam perekonomian nasional [1]. Pertumbuhan ekonomi di tingkat desa sering kali ditandai dengan meningkatnya aktivitas sektor-sektor produktif, seperti pertanian, perkebunan, atau industri kecil. Aktivitas ini berkontribusi terhadap peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat. Pada aspek ekonomi, aktivitas produktif tersebut dapat mendorong penyerapan tenaga kerja, menciptakan peluang usaha, dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah [2]. Sedangkan, dalam aspek sosial masyarakat berpengaruh pada perubahan struktur sosial masyarakat, seperti perubahan mata pencaharian dan adanya peningkatan sarana prasarana yang dapat menciptakan lingkungan lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup [3]. Pemanfaatan sumber daya alam yang terpadu dan berkesinambungan diperlukan agar dapat menciptakan dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan [4].

Subsektor perkebunan menjadi satu diantara bentuk pemanfaatan sektor pertanian yang memiliki potensi cukup besar, dengan kelapa sawit sebagai hasil perkebunan yang banyak berkembang di Indonesia. Kelapa sawit menjadi komoditas penting karena dapat menghasilkan minyak nabati yang dibutuhkan oleh sektor industri [5]. Perkebunan kelapa sawit membutuhkan lahan yang luas, sehingga banyak dibudidayakan di wilayah pedesaan. Pengembangan perkebunan kelapa sawit kemudian menjadi strategi dalam mendukung pembangunan pedesaan (*oil palm-driven rural development*), yang dikembangkan pada lahan terdegradasi, yaitu wilayah yang mengalami kemunduran dalam aspek sosial dan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat [6]. Perkebunan kelapa sawit terdiri dari berbagai proses dalam pengolahan kebun, meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan buah kelapa sawit dan pemasaran buah kelapa sawit [7]. Proses-proses tersebut menggambarkan aktivitas hulu-hilir yang menjadi potensi dalam peningkatan

perekonomian masyarakat melalui keterlibatan masyarakat lokal. Meskipun memiliki peran strategis bagi perekonomian nasional, pengembangannya juga menghadapi tantangan berupa konflik sosial dan degradasi lingkungan, yang membutuhkan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan [8]. Pengelolaan ini diharapkan mampu menjadikan perkebunan kelapa sawit sebagai solusi dan berkontribusi terhadap prinsip tujuan pembangunan yang berkelanjutan yang dikenal dengan, *People* yang secara sosial harus memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat; *Prosperity* yang harus menguntungkan secara ekonomi; dan *Planet* yang tidak merusak lingkungan [9].

Kabupaten Kubu Raya terletak di Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas wilayah 8.567.994 $Km^2$ dan memiliki 123 desa serta 9 Kecamatan. Potensi pengembangan sub sektor perkebunan mendapat perhatian yang lebih serius dalam mendukung program pembangunan ekonomi regional di Kabupaten Kubu Raya dengan kelapa sawit sebagai komoditas unggulannya. Dalam RTRW Kabupaten Kubu Raya 2016-2036, kawasan peruntukkan perkebunan kelapa sawit tersebar di seluruh kecamatan [10], dengan 161,375,44 ha merupakan wilayah Izin Usaha Perkebunan (IUP) Kelapa Sawit dan jumlah perusahaan sebanyak 27 unit (2023) [9]. Pada tahun 2023 produksi kelapa sawit mencapai 297.312 ton dengan luas panen 107.083 ha. Pengembangan subsektor ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah, meningkatkan devisa, serta menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kubu Raya juga harus ikut serta dalam membangun daerah dengan cara yang ramah lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sehingga pengembangannya tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat setempat [11].

Desa Gunung Tamang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Desa ini terletak cukup jauh dari kota, dengan jarak 115 km ke ibu kota kecamatan dan 120 km ke ibu kota kabupaten. Selain itu, Desa Gunung Tamang juga merupakan desa dengan luas wilayah terbesar ketiga di Kecamatan Sungai Raya, yakni mencakup 10,45% dari total luas kecamatan [12]. Lokasinya yang terpencil menjadi tantangan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas hidup masyarakatnya. Data lapangan mengungkapkan bahwa dulunya

masyarakat hidup dari sektor pertanian sebagai petani ladang berpindah dan penyadap karet. Pada masyarakat di sekitar aliran sungai mata pencaharian sehari-hari pada umumnya sebagai nelayan dan pencari kayu di hutan. Selain itu, lebih dari satu dekade lalu, akses ke Desa Gunung Tamang hanya dapat dilakukan melalui jalur air, di mana masyarakat harus melewati Sungai Kapuas menggunakan transportasi air seperti motor air atau perahu untuk masuk dan keluar desa. Hal ini membuat Desa Gunung Tamang relatif terisolasi dan sulit dijangkau.

Akses yang terbatas ke layanan publik, infrastruktur yang kurang berkembang, dan terbatasnya akses transportasi menjadi masalah yang dihadapi oleh Desa Gunung Tamang. Selain itu, ketimpangan ekonomi juga terjadi karena kesulitan masyarakat desa dalam mengakses pasar, perdagangan, atau peluang industri yang ada di pusat-pusat ekonomi. Upaya pengembangan Desa Gunung Tamang perlu difokuskan pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta peluang ekonomi. Pengembangan yang tepat akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat perekonomian lokal, dan mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi yang ada.

Pengembangan perkebunan kelapa sawit (*oil palm-driven rural development*) menjadi strategi yang telah digunakan dalam mendukung pembangunan Desa Gunung Tamang. Pada desa Gunung Tamang terdapat 2 (dua) perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memiliki Izin Hak Guna Usaha (HGU), yaitu PT. Sawit Jaya Makmur (SJM) yang sudah ada sejak tahun 2011 dan diikuti dengan anak perusahaannya, yaitu PT. Kusuma Alam Sari (KAS) yang dikembangkan pada tahun 2014 [9]. Pada tahun 2023 luas area perkebunan sawit perusahaan di wilayah Desa Gunung Tamang yang dimiliki PT.SJM sekitar 3.791,53 ha dan PT.KAS sekitar 2.821,15 ha. Namun, pada awal tahun 2024, kedua perusahaan telah menyelesaikan proses akuisisi dan berubah nama menjadi PT. Gaharu Prima Lestari (GPL), yaitu GPL 1 dan GPL 2.

Aktivitas pengelolaan kebun sawit di Desa Gunung Tamang melibatkan berbagai bentuk hubungan kerja dan kemitraan, baik melalui tenaga kerja maupun sistem plasma. Hal ini berdampak pada perubahan pada aspek fisik lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakatnya. Adanya pembukaan akses jalan darat pada

Desa Gunung Tamang pada tahun 2017 menunjukkan bahwa perusahaan turut berkontribusi terhadap aspek fisik lingkungan [13]. Sebelumnya, untuk masuk ke Gunung Tamang, masyarakat harus melewati Sungai Kapuas menggunakan motor air, yang menghabiskan waktu hingga 5 jam. Namun, setelah adanya akses jalan darat, perjalanan menuju Desa Gunung Tamang kini dapat ditempuh dalam waktu hanya 2 jam. Pada aspek sosial terdapat perubahan mata pencaharian masyarakat pada sektor perkebunan, yaitu masyarakat Desa Gunung Tamang terlibat secara langsung baik sebagai petani sawit maupun karyawan perusahaan perkebunan. Selain itu, tenaga kerja pedesaan juga terserap pada sektor ekonomi lain yang memiliki keterkaitan langsung dan tidak langsung dengan perkebunan kelapa sawit seperti sektor perdagangan, transportasi dan pengangkutan, sektor makanan minuman, dan sektor lainnya.

Peluang ekonomi yang muncul tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat lokal yang bekerja sama dengan pemerintah dan swasta. Keterlibatan masyarakat lokal ini dapat terlihat dalam berbagai aktivitas perkebunan kelapa sawit, dalam setiap aktivitas perkebunan, baik itu dalam aktivitas hulu, budidaya, hilir, maupun sektor terkait lainnya, Keterlibatan ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan pendapatan, tetapi juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses pelatihan dan meningkatkan keterampilan [14]. Kemitraan melalui koperasi plasma juga menjadi satu diantara bentuk partisipasi masyarakat dalam sistem perkebunan. Koperasi plasma memfasilitasi kepemilikan lahan oleh masyarakat yang kemudian dikelola oleh perusahaan. Sistem ini memungkinkan masyarakat memperoleh hasil dari kebun plasma melalui pembagian keuntungan, berdasarkan kesepakatan proporsional antara perusahaan dan petani plasma.

Dampak sosial dan ekonomi dari perkebunan sawit bersifat dualistik, yang tidak hanya memberikan pengaruh positif pada masyarakat sekitar, tetapi juga dapat menciptakan konflik sosial. Adanya keluhan masyarakat Desa Gunung Tamang terkait perusahaan yang mengembangkan kebun sawit di atas kebun dan usaha ladang milik warga [15]. Situasi ini menggambarkan bagaimana ketimpangan distribusi sumber daya dan akses terhadap lahan dapat memicu ketegangan struktural di masyarakat. Penambahan skema plasma dalam hubungan kerja juga membawa implikasi signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan warga, yang

dalam pelaksanaannya tidak selalu lepas dari masalah transparansi dan ketimpangan distribusi hasil. Lebih lanjut, peran tanggung jawab sosial perusahaan menjadi aspek penting yang tidak hanya berkontribusi kepada pekerja formal dalam bentuk upah dan fasilitas, namun juga bagaimana perusahaan sawit berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara lebih luas [16]. Berdasarkan kondisi dan gambaran permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu kajian mengenai pengaruh aktivitas perkebunan kelapa sawit terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunung Tamang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, seringkali diposisikan sebagai motor penggerak pembangunan pedesaan dan diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Perusahaan perkebunan kelapa sawit berperan dalam memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi perusahaan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan ekonomi masyarakat desa. Keberadaan perkebunan kelapa sawit yang berada dekat di Desa Gunung Tamang dapat membawa pengaruh terhadap ekonomi dan sosial desa. Pengaruh adanya perkebunan tersebut dapat terlihat dari peningkatan taraf ekonomi karena membuka peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar serta peningkatan sarana dan prasarana. Selain itu, juga terdapat dampak negatif seperti terjadinya konflik lahan antara masyarakat dan pemilik perkebunan.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam setiap aktivitas mulai dari hulu, budidaya, hilir, hingga sektor terkait lainnya, mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi masyarakat Desa Gunung Tamang. Keterlibatan ini yang menjadi peluang dalam memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, pengembangan keterampilan, serta akses terhadap layanan yang lebih baik. Namun, masih perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas perkebunan kelapa sawit dalam sosial dan ekonomi masyarakat Desa Gunung Tamang. Berdasarkan permasalahan diatas, maka di rumuskan pertanyaan penelitian berupa **“Bagaimana Pengaruh Keterlibatan dalam Aktivitas**

**Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?"**

## 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Untuk mencapai tujuan dan penentuan alternatif-alternatif pemecahan masalah di atas, maka sasaran yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

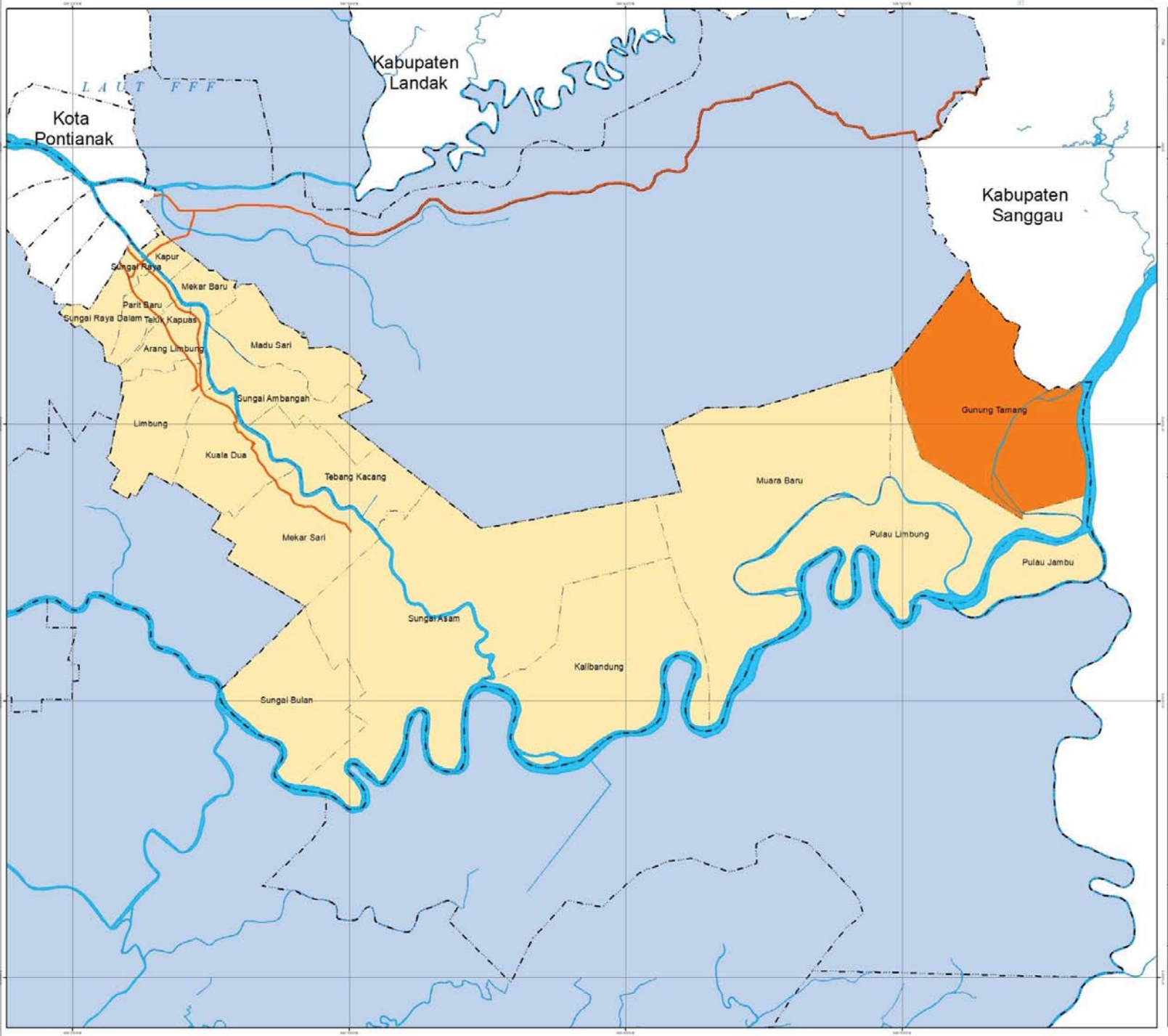
1. Mengidentifikasi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunung Tamang.
2. Menganalisis tingkat keterlibatan masyarakat lokal pada aktivitas pengelolaan perkebunan kelapa sawit di wilayah Desa Gunung Tamang.
3. Menganalisis pengaruh keterlibatan masyarakat lokal pada aktivitas perkebunan kelapa sawit terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunung tamang.

## 1.4 Batasan Masalah

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Gunung Tamang yang berada di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Luas wilayah di Desa Gunung Tamang yaitu 124,36 $Km^2$ dan terdiri dari 5 Dusun. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebesar 1.873 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk 15,06 orang/$Km^2$. Adapun tingkat kepadatan penduduk di Desa Gunung Tamang tergolong rendah. Batas-batas administrasi Desa Gunung Tamang adalah sebagai berikut [17]:

- Sebelah Utara : Desa Lalang, Kec. Tayan Hilir, Kab. Sanggau
- Sebelah Selatan : Desa Pulau Limbung, Kec. Sungai Raya
- Sebelah Timur : Desa Sansat, Kec Toba, Kab. Sanggau
- Sebelah Barat : Desa Teluk Bakung, Kec Sungai Ambawang




**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
**FAKULTAS TEKNIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

# PENGARUH KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GUNUNG TAMANG, KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA

## 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Sungai Raya

U

SKALA : 1:121.015

0 0,25 0,5 1 Km

| | |
|---|---|
| Proyeksi | : Universal Transverse Mercator |
| Sistem Grid | : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 N |
| Datum Horizontal | : Datum WGS 1984 |
| Datum Vertikal | : Geoid EGM 2008 |

DIAGRAM LOKASI




## KETERANGAN

**Perairan**
- Sungai

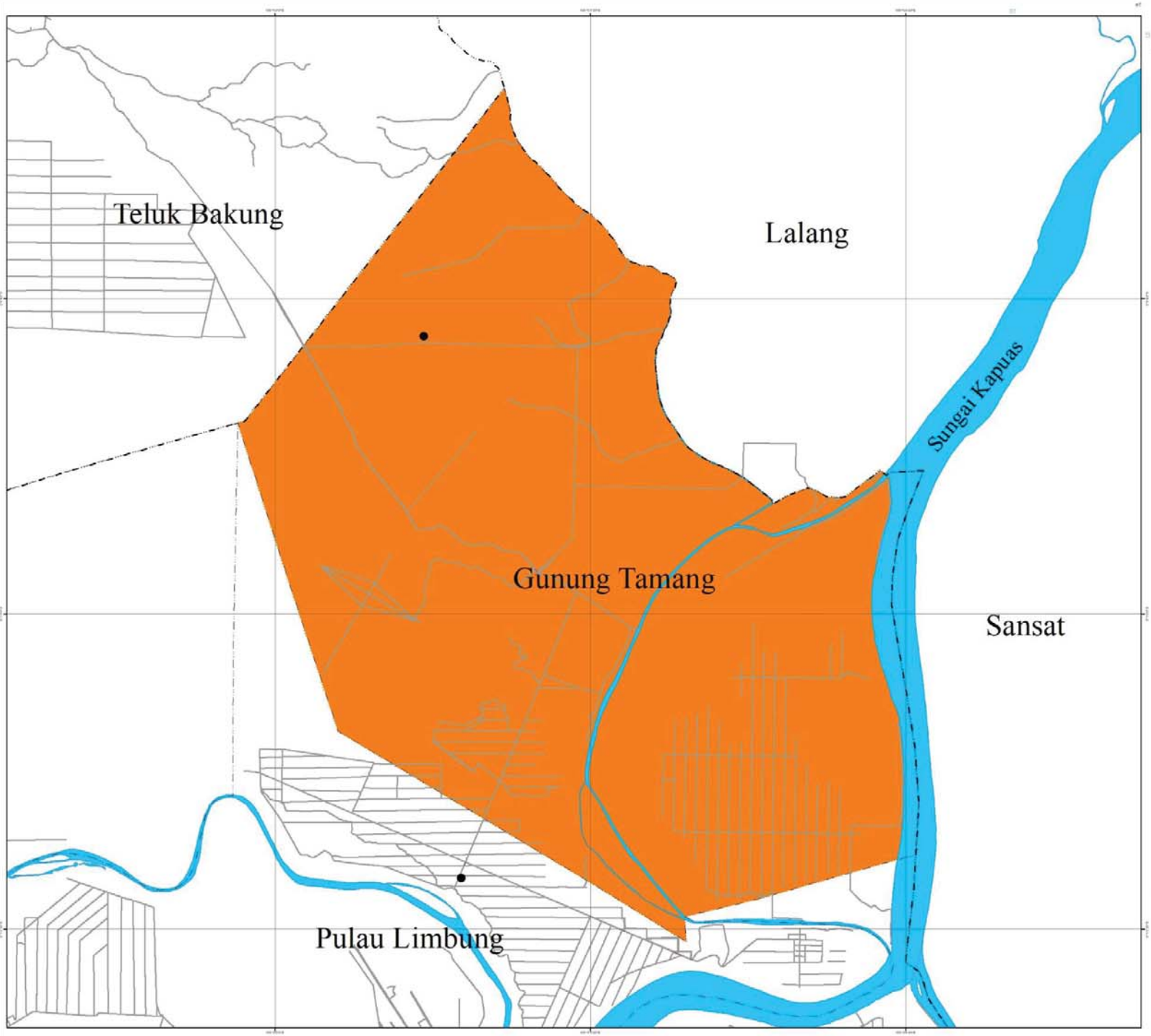
**Batas Administrasi**
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

**Jalan**
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Wilayah Administrasi**
- Desa Gunung Tamang
- Kecamatan Sungai Raya
- Kabupaten Kubu Raya

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2025
2. Batas Administrasi Kabupaten Kubu Raya
2. BAPPEDA Provinsi Kalimantan Barat
3. Pengolahan Data Tahun 2025

THANIA TATANEVA LAMAYA
(D1091211023)




PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

# PENGARUH KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GUNUNG TAMANG, KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA

## 1.2 Peta Lokasi Penelitian

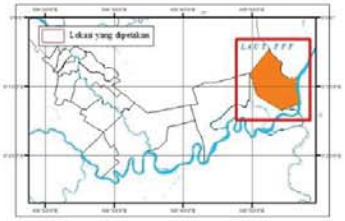
N

SKALA : 1:35.220

0 0,275 0,55 1,1 1,65 2,2 Kilometers

| | |
|---|---|
| Proyeksi | : Universal Transverse Mercator |
| Sistem Grid | : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 N |
| Datum Horizontal | : Datum WGS 1984 |
| Datum Vertikal | : Geoid EGM 2008 |

DIAGRAM LOKASI




## KETERANGAN

**Perairan**
- Sungai

**Batas Administrasi**
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

**Jalan**
- Jalan Lain

**Kawasan Perusahaan**
- PT. Gaharu Prima Lestari 1
- PT. Gaharu Prima Lestari 2

**Wilayah Penelitian**
- Desa Gunung Tamang

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2025
2. Batas Administrasi Kabupaten Kubu Raya
2. BAPPEDA Provinsi Kalimantan Barat
3. Pengolahan Data Tahun 2025

THANIA TATANEVA LAMAYA
(D1091211023)

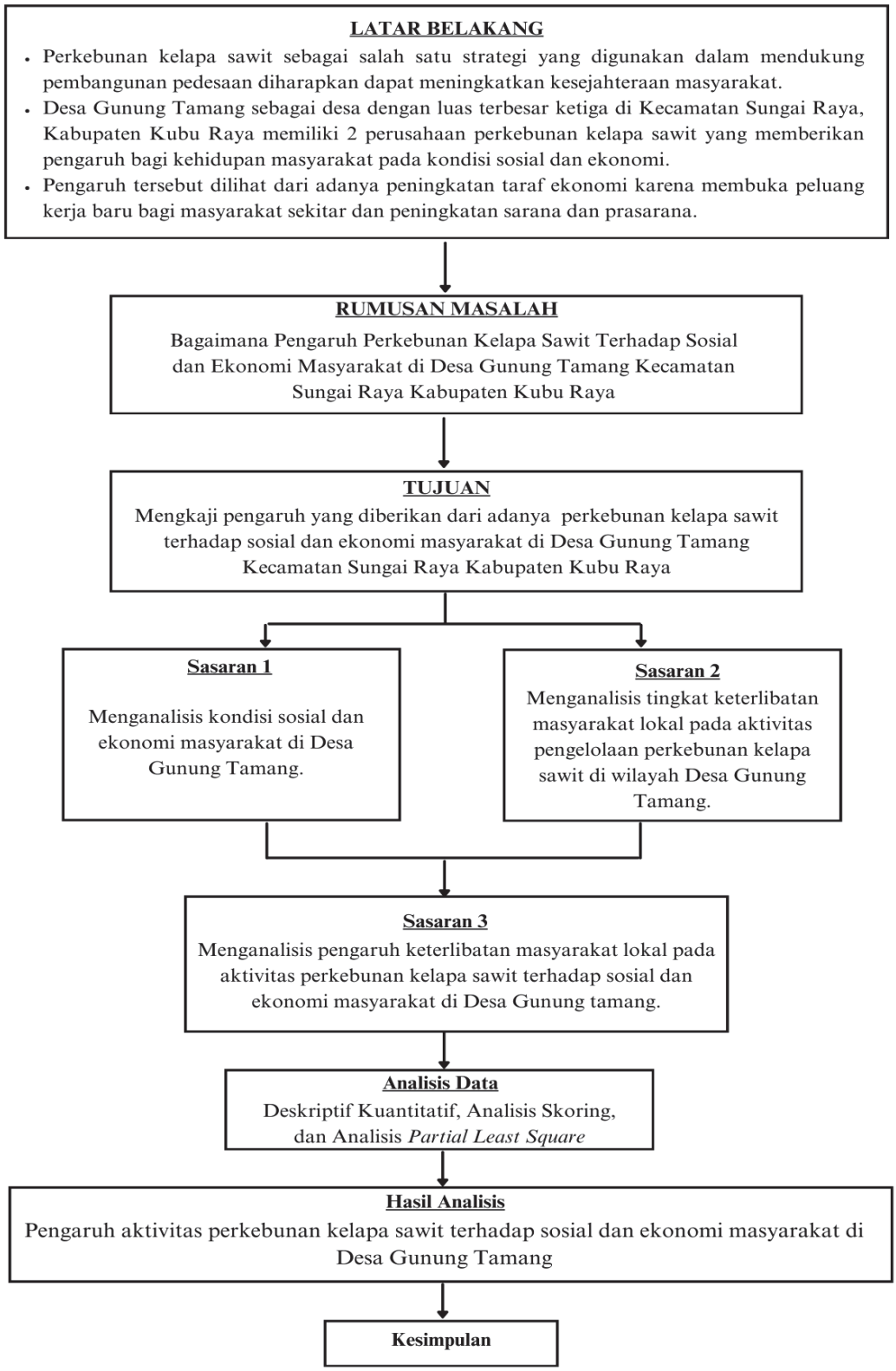
### 1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian dimaksudkan agar penelitian tidak luas dan mencapai sasaran. Oleh karena itu fokus pembahasan penelitian yaitu:

a. Mengidentifikasi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunung Tamang. Proses ini melibatkan pengumpulan data atau informasi melalui data sekunder, observasi lapangan dan persepsi masyarakat melalui kuesioner. Kondisi sosial dengan batasan, yakni kualitas jalan, kualitas kesehatan, dan kualitas pendidikan. Sedangkan, untuk kondisi ekonomi masyarakat dengan batasan, yakni tingkat pendapatan, mata pencaharian, dan peluang usaha. Pada sasaran 1 pengumpulan data akan dianalisis dengan analisis deskriptif.
b. Menganalisis tingkat keterlibatan masyarakat lokal dalam berbagai aktivitas pengelolaan perkebunan kelapa sawit di wilayah Desa Gunung Tamang. Mencakup aktivitas hulu, aktivitas budidaya, aktivitas hilir, dan aktivitas jasa penunjang berdasarkan tingkat keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan tersebut, yang dilakukan dengan cara menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis skoring.
c. Menganalisis pengaruh keterlibatan masyarakat lokal pada aktivitas perkebunan kelapa sawit terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunung tamang. Metode *Partial Least Squares* (PLS) akan digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterlibatan masyarakat lokal dalam aktivitas perkebunan kelapa sawit, yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yang mencakup aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mencakup latar belakang, masalah, tujuan dan sasaran, hasil akhir dan kesimpulan yang dapat dilihat pada kerangka pemikiran pada gambar 1.3 berikut.




**Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Hasil Analisis, 2025*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup substansi dan wilayah, kerangka berpikir dalam penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang terkait terhadap aktivitas perkebunan kelapa sawit dan pengaruhnya terhadap sosial dan ekonomi masyarakat yang dijadikan acuan dan pedoman selama proses penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kerangka analisis, dan jadwal penelitian.

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang hasil dan analisis penelitian Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Gunung Tamang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas terkait kesimpulan serta saran dan rekomendasi baik bagi pemerintah maupun akademisi.